

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian sangat diperlukan dalam penelitian supaya bisa menentukan arah sebuah penelitian. Metode adalah cara untuk melakukan penelitian, sedangkan Penelitian adalah pemikiran sistematis tentang banyak jenis masalah, dan penyelesaian masalah semacam itu memerlukan pengumpulan dan penafsiran kata-kata. Dengan demikian, metode penelitian merupakan strategi atau pendekatan untuk melakukan suatu penelitian.⁵⁵

a. Pendekatan

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan informasi dalam bentuk kata-kata tertulis dan lisan. Pendekatan kualitatif digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat dengan bertemu dan berhadapan secara langsung dengan informan untuk melakukan wawancara dan diskusi.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan di Yayasan Hati Nurani Madiun. Tujuan adalah untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang bagaimana peran suami penyandang disabilitas dalam memenuhi

⁵⁵ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Hukum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 13.

nafkah keluarga, dengan menggunakan kasus di Yayasan Hati Nurani Madiun agar dapat meneliti dan menganalisa dengan menjadikan latar belakang tersebut sebagai objek penelitian untuk memperoleh validitas data yang relevan.

B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian yang bersifat kualitatif ini bertindak sebagai key instrument sekaligus pengumpul data. Peneliti sebagai partisipan penuh dan diketahui secara jelas bahwa kehadiran peneliti adalah untuk memperoleh data.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu di Yayasan Hati Nurani Madiun, yang terletak di Jl. Margatama No.16 Kel. Kanigoro Kec. Kartoharjo Kota Madiun.

Adapun hal-hal yang melatarbelakangi lokasi tersebut dikarenakan di Yayasan tersebut masih menaungi penyandang disabilitas yang sudah menikah, terlebih lagi para suami yang berstatus sebagai penyandang disabilitas, sehingga peneliti memilih lokasi tersebut untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai peran suami penyandang disabilitas dalam memenuhi nafkah keluarga.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian adalah bagaimana data/informasi itu ditemukan. Sedangkan sumber data sendiri dalam penelitian adalah subyek

darimana data/informasi itu dapat diperoleh.⁵⁶ Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh dari narasumber melalui wawancara yang dilakukan kepada beberapa pihak secara langsung dengan cara observasi di lapangan.⁵⁷ Pihak yang bersangkutan adalah suami penyandang disabilitas di Yayasan Hati Nurani Madiun.

Dalam penelitian ini sumber penelitian adalah 5 (Lima) kartu keluarga yang mana suami dalam rumah tangga tersebut adalah seorang penyandang disabilitas, karena itulah pasangan tersebut cocok dijadikan sumber primer untuk mengetahui bagaimana peran suami penyandang disabilitas dalam memenuhi nafkah untuk mewujudkan keluarga sakinah.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder diartikan sebagai cara untuk memperoleh data secara tidak langsung. Data tersebut mencakup dokumen resmi, buku-buku, dan hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan.⁵⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan fase penting dalam proses penelitian, tujuan penelitian itu sendiri adalah untuk mengumpulkan data.

Karena peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data

⁵⁶ Suteki, Galang Taufani, *Metode Penelitian Hukum* (Filsafat, Teori dan Praktik), (Depok: PT.Raja Grafindo Persada, 2018), hlm.214

⁵⁷ Uma Sukarna, *Metode Analisis Data*, (Jakarta: Kencana 2007), hlm. 25.

⁵⁸ Amiruddin & Zaenal Asikin, *Pengantar Moteode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, tth), hlm. 30.

yang ditetapkan tanpa memahami metode pengumpulan data.⁵⁹ Penulis sendiri menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Dalam sebuah penelitian, wawancara adalah sesi tanya jawab yang dilakukan secara lisan oleh dua orang atau lebih, dengan bertemu secara langsung dan mendengar informasi-informasi langsung dari sumbernya. Tujuan dari proses wawancara adalah untuk mengumpulkan informasi.⁶⁰ Wawancara yang dilakukan penulis kepada narasumber adalah para suami penyandang disabilitas, hal tersebut bertujuan untuk menggali data dan informasi lebih mendalam tentang pemenuhan nafkah kepada keluarga untuk mewujudkan keluarga sakinah di Yayasan Hati Nurani Madiun.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan terhadap objek ditempat penelitian dengan mencatat fenomena-fenomena yang terjadi.⁶¹ Maka dengan hal ini penulis akan melakukan pengamatan langsung dilokasi penelitian yaitu di Yayasan Hati Nurani Madiun mengenai peran suami penyandang disabilitas dalam memenuhi nafkah keluarga.

c. Dokumentasi

⁵⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2017), hlm. 224

⁶⁰ Chalid Narbuka & Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm, 83.

⁶¹ Jonaedi Efendi dan Johny Ibrahim, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Jakarta : Prenata Media Group, 2001) hlm. 78

Teknik Pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan untuk mendapatkan informasi berupa gambar yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu ketika wawancara dan observasi langsung kepada para suami penyandang disabilitas dalam memenuhi nafkah keluarga di Yayasan Hati Nurani Madiun.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data bertujuan untuk menghindari beberapa kesalahan atau kurangnya ketelitian data yang sudah dikumpulkan. Penelitian ini menggunakan Teknik Triangulasi. Teknik Triangulasi sendiri ada 3 macam yaitu, Triangulasi Sumber, Triangulasi Teknik, dan Triangulasi Waktu. Penulis memilih menggunakan Triangulasi Teknik, yaitu dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Lexy Meleong mengartikan analisa data sebagai pengaturan pengolahan data seperti urutan data, kategori, uraian dasar yang mana akan ditemukan hipotesis kerja untuk mengolah atau menganalisa data sesuai dengan metode kualitatif.⁶² Teknik Analisis Data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data diantaranya yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan

⁶² Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosda Karya, 2002) hlm. 112

polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas.

b. Penyajian Data/ Display

Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Dengan mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah ini perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada proses ini peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan langkah-langkah yang dilakukan serta data yang telah didapatkan sebelumnya. Dalam hal ini peneliti berusaha mencari kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan. Metode yang peneliti gunakan dalam proses penarikan kesimpulan dengan cara induktif, yaitu peneliti melakukan pengamatan agar bisa mengambil kesimpulan.